

UPAYA SEKOLAH DALAM MENGATASI PROBLEM PEMBELAJARAN

PAI DI SMP TERBUKA 3 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

Irmayanti Zulaikah

09410274

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

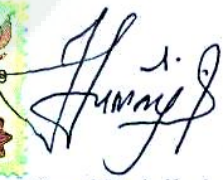
Nama : Irma Yanti Zulaikah
NIM : 09410274
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaanya.

Yogyakarta, 19 Januari 2016

Yang menyatakan




Irma Yanti Zulaikah
NIM : 09410274

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irma Yanti Zulaikah

NIM : 09410274

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 19 Januari 2016

Yang menyatakan



Irma Yanti Zulaikah

NIM : 09410274



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Irma Yanti Zulaikah

NIM : 09410274

Judul Skripsi : Upaya Sekolah dalam Mengatasi Problem Pembelajaran PAI pada Siswa di SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2016

Pembimbing,

Drs. Eva Latipah, M. Si

NIP. 19780608 200604 2 032



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/54/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA SEKOLAH DALAM MENGATASI PROBLEM PEMBELAJARAN PAI
PADA SISWA DI SMP TERBUKA 3 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Irmayanti Zulaikah

NIM : 09410274

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 29 Februari 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji I

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 30 JUN 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Al- Mujadalah: 11)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DI PERSEMBAHKAN
UNTUK ALMAMATER TERCINTA, JURUSAN PAI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ
الْعَالَمِينَ بِهِ نَسْتَعِينُ
أَشْهَدُ
إِلَهَ
ثِيَابَ وَالَّذِينَ أَشْهَدُ
إِلَهُ
صَحْبَهَا جَمْعِينَ.
اللَّهُمَّ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian mengenai problem pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Hj. Marhumah, M. Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama studi.

4. Ibu Dr. Eva Latipah, M. Si, selaku Pembimbing skripsi yang secara arif dan bijaksana dalam membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah beserta segenap bapak/ibu guru dan karyawan SMPN 3 Tempel Sleman Yogyakarta, khususnya guru pembimbing PAI bapak Drs. Muh Nawazi yang telah membantu memperlancar penulis dalam melakukan penelitian.
7. Ayah dan Ibuku tercinta, adikku, keluarga dan semua sahabatku yang selalu menjadi motivator hidupku.
8. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 12 Januari 2016

Penulis

Irma Yanti Zulaikah
NIM. 09410274

ABSTRAK

IRMA YANTI ZULAIKAH. Upaya Sekolah dalam Mengatasi Problem Pembelajaran PAI pada Siswa di SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016. Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa sesama anak bangsa, mereka memiliki hak yang sama dengan anak- anak lain yang lebih beruntung dalam memperoleh pendidikan. Dalam wilayah negara Indonesia yang luas dengan karakteristik geografis dan demografis yang begitu beragam, sangat sulit memberikan layanan pendidikan yang dapat menjangkau seluruh masyarakat terutama anak-anak yang memiliki berbagai kendala ekonomi, geografis dan waktu. SMP Terbuka 3 Tempel Sleman merupakan sekolah sub formal yang menyelenggarakan pendidikan terbuka untuk anak-anak yang memiliki keterbatasan baik dari segi ekonomi, geografis, maupun waktu. Agar mereka dapat memperoleh kesempatan belajar yang sama seperti siswa lainnya. Siswa di sana kebanyakan berasal dari anak- anak yang mengalami putus sekolah dan berkeinginan untuk bisa melanjutkan sekolah kembali. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai sekolah regular selesai, yaitu pada pukul 13.00 sampai dengan pukul 16.00. Waktu belajar mereka lebih sempit dibanding dengan SMP regular.. Pelaksanaan pembelajaran terkadang mengalami beberapa problem. Diantaranya, latar belakang murid yang bermacam-macam, murid sebagian besar berasal dari keluarga yang kurang mampu, anak yang memiliki kecerdasan kurang, dan beberapa murid yang nakal (sering membolos). Hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah agar dapat memiliki informasi tentang kesulitan- kesulitan belajar dan permasalahan belajar yang bersumber dari siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Terbuka. Dan upaya yang dilakukan dari sekolah dalam mengatasi problem pembelajaran tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan Uji keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Problem yang bersumber dari siswa yang mempengaruhi proses pembelajaran PAI adalah antara lain; -) Rendahnya input masuk siswa, -)tingkat intelegensi yang dimiliki siswa tergolong rendah, -)tingkat sosio ekonomi keluarga, -)motivasi belajar siswa yang rendah, dan -) dukungan keluarga yang kurang. 2) Usaha- usaha yang dilakukan sekolah untuk mengatasi problem yang terjadi, antara lain: -) guru berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan bervariasi agar siswa termotivasi mengikuti pembelajaran. -) dari pihak sekolah dengan memberikan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti penyediaan buku. -) selain di bidang akademik, dengan dengan memberikan bekal pendidikan kreativitas yang di tujuhan untuk memberikan skill berupa ketrampilan dalam membuat kerajinan tangan yang bernilai jual. 3) Kendala yang dihadapi sekolah dalam mengatasi problem pembelajaran, antara lain: -) faktor sumber daya manusia, -) kurangnya buku paket pegangan siswa terbuka, dan -) waktu pembelajaran yang lebih sempit.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	26
G. Sistematika Pembahasan	34

BAB II : GAMBARAN UMUM SMP TERBUKA 3 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

A. Letak Geografis SMP Terbuka 3 Tempel Yogyakarta.....	35
B. Sejarah SMP Terbuka 3 Tempel Yogyakarta.....	36
C. Visi dan Misi SMP Terbuka 3 Tempel Yogyakarta.....	41
D. Struktur Organisasi SMP Terbuka 3 Tempel Yogyakarta.....	42
E. Data guru dan karyawan SMP Terbuka 3 Tempel Yogyakarta.....	44
F. Keadaan siswa SMP Terbuka N 3 Tempel Yogyakarta.....	46
G. Sarana Prasarana SMP Terbuka N 3 Tempel	46

BAB III : UPAYA SEKOLAH DALAM MENGATASI PROBLEM PEMBELAJARAN PAI PADA SISWA DI SMP TERBUKA 3 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

A. Problem pembelajaran yang bersumbr dari siswa sehingga dapat mempengaruhi pembelajaran PAI.....	50
1. Input siswa	50
2. Sosial Ekonomi Orang Tua	52
3. Dukungan Orang Tua	54
4. Motivasi Belajar Siswa	56
5. Intelegensi	61
B. Upaya Sekolah dalam mengatasi problem pembelajaran PAI	

di SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta.....	62
1. Upaya untuk mengatasi permasalahan pada diri siswa	63
2. Upaya untuk mengatasi faktor eksternal siswa	64
3. Upaya selain di bidang akademik yang dilakukan sekolah	66
C. Kendala dalam mengatasi problem pembelajaran PAI di SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta.....	67
1. Faktor Sumber Daya manusia	67
2. Kurangnya fasilitas belajar siswa	68
3. Jam pelajaran yang singkat.....	69
4. Kehadiran yang minim	69
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran-Saran	72
C. Kata Penutup.....	74
 DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN- LAMPIRAN	77

PEDOMAN TRANSLITERASI

Merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.²

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	b ’	b	be
ت	t ’	t	te
ث	S		es (dengan titik di atas)
ج	J m	j	Je
ح	h ’	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kh ’	kh	ka dan ha
د	D l	d	De
ذ	Z l		zet (dengan titik di atas)
ر	r ’	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	S n	s	Es
ش	Sy n	sy	es dan ye
ص	S d		es (dengan titik di bawah)
ض	D d	d	de (dengan titik di bawah)
ط	t ’		te (dengan titik di bawah)
ظ	z ’	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas

² Mehdi Aminrazafi & Ian Richard Netton, *Signifikansi Karya Suhrawardi* (Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2003)

ج	Gain	g	-
ف	f ’	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	w wu	w	-
هـ		h	-
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	y ’	y	-

DAFTAR TABEL:

Tabel I	:	Struktur Organisasi Sekolah	43
Tabel II	:	Jumlah Guru	45
Tabel III	:	Jumlah Karyawan	45
Tabel IV	:	Jumlah Murid	46
Tabel V	:	Sarana Prasarana	47
Tabel VI	:	Luas Tanah	Lampiran
Tabel VII	:	Buku dan Alat Pembelajaran	Lampiran
Tabel VIII	:	Perlengkapan Sekolah	Lampiran
Tabel IX	:	Ruang Menurut Jenis, status kepemilikan, kondisi, dan luas	Lampiran
Tabel X	:	Kondisi Sarana Prasarana	Lampiran
Tabel XI	:	Infrastruktur	Lampiran
Tabel XII	:	Perabot	Lampiran
Tabel XIII	:	Lingkungan Fisik Sekolah	Lampiran
Tabel XIV	:	Bahan Pustaka	Lampiran
Tabel XVI	:	Alat Bantu Pembelajaran	Lampiran
Tabel XVII	:	Alat Mesin Kantor	Lampiran
Tabel XVIII	:	Daftar NEM kelas VII Terbuka SMP Negeri 3 Tempel Sleman	Lampiran
Tabel XIX	:	Nilai UTS kelas VIII Terbuka	Lampiran
Tabel XX	:	Daftar NEM kelas IX	Lampiran
Tabel XXI	:	Daftar nilai UTS kelas VII	Lampiran
Tabel XXII	:	Daftar Penghasilan Orang Tua	Lampiran
Tabel XXIII	:	Data pekerjaan orang tua	Lampiran
Tabel XXIV	:	Data Tingkat Pendidikan Orang Tua	Lampiran
Tabel XXV	:	Aktivitas Belajar Siswa	Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Pedoman pengumpulan data
Lampiran II	:	Catatan Lapangan
Lampiran III	:	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran IV	:	Daftar Tabel
Lampiran V	:	Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	:	Berita Acara seminar Proposal
Lampiran VII	:	Berita Acara Munaqasyah
Lampiran VIII	:	Surat Ijin Penelitian
Lampiran IX	:	Kartu Bimbingan
Lampiran X	:	Sertifikat Ospek
Lampiran XI	:	Sertifikat SOSPEM
Lampiran XII	:	Sertifikat PPL-1
Lampiran XIII	:	Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XIV	:	Sertifikat ICT
Lampiran XV	:	Sertifikat IKLA
Lampiran XVI	:	Sertifikat TOEC
Lampiran XVII	:	Curriculum Vitae
Lampiran XVIII	:	Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilaksanakan secara sengaja, terarah, sistematis, dan berkelanjutan yang ditujukan untuk mengembangkan segala potensi-potensi yang terdapat pada diri anak didik. Belajar merupakan bagian dari pelaksanaan pendidikan. Dan juga merupakan suatu kegiatan alamiah manusia yang menghasilkan suatu perubahan-perubahan kearah kesempurnaan¹.

Belajar merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas kehidupan seseorang. Sehingga seharusnya semua orang dapat menikmati kesempatan belajar. Di Indonesia sendiri masih banyak problem pemerataan kesempatan belajar yang menjadi masalah besar dalam dunia pendidikan. Usaha pemerataan pendidikan sudah banyak dilakukan oleh pemerintah. Tetapi masih banyak masyarakat yang tidak bisa menikmati pendidikan yang layak karena kurangnya biaya dan letak geografis yang sulit dijangkau. Sehingga tidak dapat menikmati layanan pendidikan reguler.

Dalam UUD 1945 disebutkan bahwa sesama anak bangsa, mereka memiliki hak yang sama dengan anak- anak lain yang lebih beruntung dalam memperoleh pendidikan. Dalam wilayah negara Indonesia yang luas dengan karakteristik geografis dan demografis yang begitu beragam, sangat sulit

¹ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*,. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), Hal. 126

memberikan layanan pendidikan yang dapat menjangkau seluruh masyarakat terutama anak-anak yang memiliki berbagai kendala ekonomi, geografis dan waktu. Bahkan sekalipun di lokasi-lokasi seperti itu dibangun sekolah reguler, belum tentu kelompok anak yang memiliki kendala tersebut sempat mengikuti pendidikan karena kesibukannya bekerja membantu orang tua mencari nafkah. Bagi kelompok anak seperti ini, pergi ke sekolah setiap hari dengan segala konsekwensinya, merupakan kegiatan yang dianggap terlalu mahal. Anak-anak tersebut berada di luar jangkauan pendidikan konvensional. Oleh karena itu, perlu adanya alternatif program pendidikan non-konvensional untuk dapat menjangkau mereka.²

Sistem pendidikan terbuka dapat dijadikan alternatif untuk memberikan layanan pendidikan bagi kelompok anak yang memiliki kendala semacam itu. Untuk pendidikan tingkat SLTP, salah satu bentuk pendidikan terbuka yang telah dilaksanakan saat ini adalah Sekolah Menengah Pertama Terbuka (SMP Terbuka). Saat ini SMP Terbuka telah menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan di Indonesia.

SMP Terbuka adalah program yang dirintis oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1979/1980 dalam upaya memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anak tamatan SD/MI yang berusia 13-18 tahun yang kurang beruntung, karena keadaan sosial ekonomi, keadaan geografis, keterbatasan fasilitas transportasi atau menghadapi kendala waktu yang tidak memungkinkan mereka untuk mengikuti pelajaran pada SMP Reguler.

² Aristo Rahardi, *Kemandirian Belajar Siswa SMP Terbuka*, From: [http:// www. Aristo Rahardi. Blog spot.htm](http://www.AristoRahardi.Blogspot.htm)

SMP terbuka merupakan salah satu subsistem pendidikan formal yang menggunakan prinsip belajar secara mandiri, yaitu belajar dengan semaksimal mungkin dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain. SMP terbuka ditujukan untuk memberikan kesempatan belajar kepada anak-anak yang lulus SD/ MI yang tidak bisa meneruskan belajar di SMP reguler karena berbagai hambatan yang dihadapi. SMP terbuka belajar dengan menggunakan konsep belajar mandiri, waktu belajar siswa disesuaikan dengan kondisi siswa. Mereka belajar di Tempat Kegiatan Belajar (TKB) yang diurus biasanya dari masyarakat sekitar yang peduli.

Sekolah Menengah Pertama, merupakan sekolah lanjutan dari sekolah dasar. Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting pada masa-masa ini. Karena pada usia ini anak didik sedang mengalami masa pubertas, atau masa transisi. Di masa-masa ini remaja sudah mulai berfikir abstrak, masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak yang dalam berfikir masih bersifat kongkrit. Dalam teori perkembangan kognitif piaget, masa remaja adalah tahap transisi dari penggunaan pikiran yang kongkrit ke berfikir formal. Remaja mulai menyadari batasan-batasan pikiran mereka. Mereka berusaha dengan konsep-konsep yang jauh dari pengalaman mereka sendiri.³

SMP Terbuka 3 Tempel Sleman merupakan sekolah sub formal yang menyelenggarakan pendidikan terbuka untuk anak-anak yang memiliki keterbatasan baik dari segi ekonomi, geografis, maupun waktu. Agar mereka

³ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2006), hal. 96

dapat memperoleh kesempatan belajar yang sama seperti siswa lainnya. Siswa di sana kebanyakan berasal dari anak-anak yang mengalami putus sekolah dan berkeinginan untuk bisa melanjutkan sekolah kembali. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai sekolah reguler selesai, yaitu pada pukul 13.00 sampai dengan pukul 16.00. Waktu belajar mereka lebih sempit dibanding dengan SMP reguler. Akan tetapi output lulusan disana hampir sama dengan siswa dari SMP reguler. Pihak sekolah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap para siswa. Metode pembelajaran yang digunakan diusahakan yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Pelaksanaan pembelajaran terkadang mengalami beberapa problem. Diantaranya, latar belakang murid yang bermacam-macam, murid sebagian besar berasal dari keluarga yang kurang mampu, anak yang memiliki kecerdasan kurang, dan beberapa murid yang nakal (sering membolos). Penggunaan metode dan strategi penting diperhatikan dalam masalah ini, bagaimana metode dan strategi yang digunakan guru agar anak merasa tidak bosan sehingga anak akan lebih memperhatikan pelajaran dan mengurangi perilaku membolos siswa. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi perhatian peneliti untuk mengetahui bagaimana problem tersebut diselesaikan.

Pada dasarnya pelaksanaan SMP Terbuka itu hampir sama dengan SMP reguler, tempat pelaksanaan, sarana prasarana, fasilitator yang ada di SMP Terbuka 3 Tempel berasal dari SMP N 3 Tempel. Awal mulanya pelaksanaan pendidikan terbuka dilaksanakan oleh masyarakat setempat yang peduli terhadap anak-anak yang tidak mampu melanjutkan sekolah di SMP reguler,

pelaksanaan pembelajarannya dilakukan dibalai desa setempat, guru pamong datang setiap satu minggu sekali. Untuk saat ini SMP terbuka menginduk pada SMPN 3 Tempel, sehingga setiap harinya murid-murid bisa bertatap muka langsung dengan guru yang mengajar.⁴

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti ingin mencoba meneliti tentang Upaya Sekolah dalam Mengatasi Problem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran PAI di SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta?
2. Upaya apa saja yang dilakukan sekolah dalam mengatasi problem pembelajar PAI di SMP Terbuka 3 Tempel?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengungkapkan problem yang terdapat pada diri siswa dalam pembelajaran PAI di SMP Terbuka
 - b. Untuk mengungkapkan problem yang terdapat pada diri guru dalam pembelajaran PAI di SMP Terbuka

⁴ Hasil wawancara dengan bapak sudoyo, ketua Tata Usaha tanggal 6 Maret 2015 pukul 11.30

- c. Untuk menganalisis usaha-usaha yang dilakukan sekolah dalam menyelesaikan problem pembelajaran PAI di SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara pembelajaran maupun secara praktis:

a. Secara Teoretis

- 1) Untuk menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

b. Secara Praktis

- 1) Untuk pihak sekolah agar dapat memiliki informasi tentang kesulitan- kesulitan belajar dan permasalahan belajar yang bersumber dari siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Terbuka.
- 2) Untuk guru pendidikan agama Islam agar dapat memperbaiki proses pembelajaran pendidikan agama Islam.
- 3) Untuk orang tua murid agar dapat lebih memperhatikan pendidikan anak an memberikan perhatian dalam masalah belajar anak.
- 4) Untuk para siswa, agar lebih menghargai kesempatan yang diberikan supaya belajar dengan sebaik mungkin.

D. Kajian Pustaka

Guna melengkapi skripsi ini, penulis menggunakan pijakan dan kajian dari penelitian sebelumnya yang relevan terhadap penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Skripsi dengan judul “ Problematika Proses Pembelajaran PAI pada Siswa Tunarungu SDLB-B di SLB Marsudi Putra 1 Bantul Yogyakarta” , yang disusun oleh Tuti Rochanah, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009. Skripsi ini mengkaji tentang permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran PAI dan upaya yang dilakukan serta hasil yang diperoleh. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dan menganalisa upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada anak tunagrahita lebih ditekankan pada aspek pembinaan ketrampilan dan sikap, dalam kaitan dengan PAI lebih ditekankan pada kemampuan siswa dalam beribadah. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi siswa yang mengalami tunarungu, baik dalam perencanaan, strategi, materi, media, dan lain-lain. Problematika yang dihadapi antara lain, kurangnya kompetensi guru pengampu mata pelajaran PAI, ketunagandaan siswa, kurangnya perencanaan dalam pembelajaran, beberapa kelas yang berada dalam satu ruangan, penggunaan alokasi waktu yang kurang efektif, dan penggunaan media yang kurang maksimal. Upaya yang dilakukan adalah dengan memahami karakter siswa

tunarungu, menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, menggunakan waktu sebaik mungkin, menggunakan ruang lain sebagai ruang belajar, dan mengoptimalkan media belajar yang tersedia.

2. Skripsi dengan judul “ Problem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Tunagrahita di SLB Kasih Ibu Galur Kulon Progo” yang disusun oleh Fatmiyati, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011. Skripsi ini mengkaji tentang problematika yang dihadapi oleh anak tunagrahita sebagai anak yang mengalami hambatan mental, baik itu factor pendukung dan factor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran PAI. Serta bagaimana usaha yang dilakukan sekolah dalam mengatasi problem tersebut. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran siswa lebih ditekankan kepada kemampuan diri sendiri untuk menjalankan ibadah. Terdapat problem di dalamnya, antara lain: tidak adanya perencanaan pembelajaran dan RPP, kemampuan mental dan intelektual anak tunagrahita yang terbatas, kenakalan dan latar belakang keluarga siswa yang berbeda-beda, serta keterbatasan sarana prasarana di sekolah. Upaya yang dilakukan guru antara lain dengan menggunakan standar kompetensi dan kompetensi dasar, berusaha memahami kemampuan anak didik, mengaplikasikan materi kedalam kegiatan sehari-hari, menyesuaikan bobot materi dengan

kemampuan siswa, dan memanfaatkan ruang kelas sebagai ruang ibadah dan praktek.

3. Skripsi dengan judul “ Probematika Pembelajaran *Maharah Al-Kitab* di Kelas V MIN Tempel Tahun Akademik 2011-2012” yang disusun oleh Dwi Noviana, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012. Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran *Maharah Al-Kitab*, dan mendeskripsikan problem yang dihadapi oleh peserta didik, serta upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi problem tersebut. Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa problematika yang dihadapi oleh siswa salah satunya adalah problem *lingustik*, problematika metodologi, dan problematika sosiologi. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis ketika mengerjakan soal, dan kesulitan menuliskan kata yang seharusnya dibaca panjang menjadi pendek. Problematika metodologi yang berkaitan dengan tujuan pengajaran, siswa, metode, dan media pembelajaran, serta problem sosiologis yang erat kaitannya dengan kebijakan di bidang pengajaran bahasa arab, pandangan masyarakat terkait kedudukan bahasa arab, dan belum tersedianya bi`ah yang mendukung keberhasilan pengajar bahasa arab.
4. Sripsi dengan judul “ Problematika Pembelajaran Fiqih di MTS Terpencil Samigaluh Kulon Progo” yang disusun oleh Zain Irma Fitriati, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas

Islam Negri Sunan Kalijaga tahun 2013. Skripsi ini membahas mengenai problem-problem yang dihadapi oleh siswa-siswi yang berada di daerah terpencil. Permasalahan yang terkait antara lain letak madrasah yang berada di jajaran pegunungan menoreh yang jauh dari sarana pendukung transportasi umum dan fasilitas umum lainnya. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa problem yang dihadapi dalam proses pembelajaran PAI diantaranya ketersediaan sarana prasarana, minat dan motivasi, kurang perhatian orang tua, dan lingkungan yang kurang mendukung. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut diantaranya, memberikan motivasi dan minat belajar, melatih menulis dan menyalin materi, member sumber belajar, dan penggunaan metode yang lebih bervariasi.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan beberapa skripsi yang telah disebutkan di atas adalah bahwa fokus penelitian ini, yaitu pada proses pembelajaran PAI dan upaya guru untuk mengatasi problem yang dihadapi siswa dalam pembelajaran PAI. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mencoba memberikan kontribusi pemikiran melalui tulisan sederhana ini dengan mengambil judul “ Upaya Sekolah dalam Mengatasi Problem Pembelajaran PAI SMP Terbuka 3 Tempel”.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran PAI

a. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan islam menurut bahasa dapat dilihat dari beberapa kata yang berhubungan dengan istilah pendidikan yaitu: 1) *al-tarbiyyah*, istilah *tarbiyah* diambil dari fi`il madhi *rabbayani* yang memiliki arti memproduksi, mengasuh, menanggung, memberi makan, menumbuhkan, mengembangkan, memelihara, membesarkan, dan menjinakan. (menurut karim al-Bastani, dkk dalam kitab *al-munjid fi lughah wa a`lam*).⁵ Pendidikan yang diberikan tidak lah hanya berpusat pada pengembangan fisik jasmani nya saja, tetapi juga menumbuh kembangkan rohani nya juga. *Tarbiyah* disini dimaksudkan adalah suatu proses mentransfer ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didiknya agar ia memiliki sikap dan semangat yang tinggi dalam memahami dan kehidupannya, sehingga terbentuk ketaqwaan, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur.

2) *al- ta`lim*, berasal dari kata *`allam, yu`allimu, ta`liman*, kata *ta`lim* menurut Hans Weher dapat berartikan *information* (pemberitahuan tentang sesuatu), *advice* (nasihat), *instruction* (perintah), *direction* (pengarahan), *teaching* (pengajaran), *training* (pelatihan), *schooling* (pembelajaran), *education* (pendidikan), dan *apprenticeship* (magang, atau masa belajar suatu keahlian).⁶ Dalam pendidikan masih sering digunakan istilah *al- ta`lim* dalam pendidikan

⁵ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal.11.

⁶ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2010), hal. 11.

yang dilakukan oleh para da'i di rumah, langgar, masjid, mushola, surau atau tempat lainnya yang biasanya disebut dengan majelis taklim.

3) *al- ta`dib* berasal dari kata *addaba, yuaddibu, ta`diban*.

Menurut Hans Weher dalam *A Dictionary of Modern Written Arabic* kata *ta`dib* dapat berarti *education* (pendidikan), *discipline* (disiplin, patuh, dan tunduk pada aturan), *punishment* (peringatan atau hukuman), dan *chastisement* (hukuman-penyucian). Dalam pendidikan kata *ta`dib* dipilih oleh al-Naquist al-Attas, dapat digunakan sebagai pengenalan dan pengakuan tentang segala sesuatu didalam tatanan kehidupan sehingga manusia dapat mengenal Tuhan. Dengan *ta`dib* pendidikan diharapkan dapat menjadi sarana transformasi nilai-nilai akhlak mulia yang bersumber pada ajaran agama kedalam diri manusia, serta menjadi dasar bagi terjadinya proses islamisasi ilmu pengetahuan.⁷

Dikutip dari buku Ilmu Pendidikan Islam karangan Prof. Dr.

H. Abuddin Nata, M.A, pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

“pendidikan Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran Islam. Visi, misi, dan tujuan, proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, hubungan pendidik dan peserta didik, kurikulum, bahan ajar, sarana prasarana, pengelolaan, lingkungan dan aspek atau komponen pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran Islam. Itulah yang disebut Pendidikan Islam atau pendidikan yang islami.”⁸

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan kepada seseorang untuk memimpin

⁷ Ibid, hal. 14.

⁸ Ibid, hal. 36.

kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah mewarnai dan menjiwai kehidupannya.⁹

Pendidikan Islam adalah proses internalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mendapatkan keselarasan hidup di dunia dan akherat.¹⁰ Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan berkelanjutan yang ditujukan untuk mengembangkan potensi rasa agama, memberi sifat keislaman agar bisa memberi dan membentuk perilaku islam dan spirit keagamaan dalam diri anak didik¹¹. Pendidikan Agama Islam bukan sekedar proses mentransfer ilmu dari guru kepada anak didik, tetapi bagaimana ilmu yang sudah tertransfer kepada anak didik dapat diaplikasikan oleh anak didik dalam wujud tindakan nyata dalam perilaku sehari-hari. Dengan demikian diharapkan melalui Pendidikan Agama Islam dapat menghasilkan manusia yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat, mampu mengimplementasikan dan mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam islam, baik itu hubungan dengan Tuhan YME maupun hubungan dengan sesama manusia.

⁹ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 10

¹⁰ Ibid, hal. 27-28

Pendidikan Agama Islam merupakan proses internalisasi dan transformasi ilmu dan nilai-nilai pendidikan Islam kedalam diri anak, dengan mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri anak, baik jasmani maupun rohani. Hal ini ditujukan untuk mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup sesuai norma Islam.

b. Pembelajaran PAI

Proses belajar mengajar secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi dan saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik, dengan fungsi utama yaitu pendidik memberikan materi pelajaran kepada peserta didik. Sedangkan dalam artian luas proses pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang melibatkan sejumlah komponen yang antara satu dengan lainnya yang saling berkaitan. Komponen tersebut mempunyai suatu visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai, guru, murid, pendekatan, tehnik mengajar, metode, strategi yang akan digunakan.

Komponen- komponen proses belajar mengajar:

1) Menentukan tujuan belajar mengajar

Tujuan belajar mengajar adalah sebuah kompetensi atau kemampuan tertentu yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara rinci oleh guru yang akan mengajar. Tujuan

proses belajar mengajar dapat dikelompokkan pada tujuan yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹² Tujuan Pendidikan Agama Islam, tujuan akhir yang ingin dicapai merupakan kristalisasi nilai-nilai yang ingin diwujudkan dalam pribadi peserta didik. Menurut Muhammad Athahiyah al- Abrasyi, tujuan pendidikan Islam adalah tujuan yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW sewaktu Beliau hidup, yaitu pembentukan akhlak yang mulia. Karena pendidikan akhlak merupakan jiwa pendidikan Islam, dengan tanpa mengabaikan pendidikan jasmani, akal, dan ilmu Praktis. Ibnu Khaldun merumuskan bahwa tujuan pendidikan Islam terbagi atas dua macam, yaitu: (1) tujuan yang berorientasi ukhrawi, yaitu membentuk seorang hamba agar melakukan kewajiban kepada Allah; (2) tujuan yang berorientasi duniawi, yaitu membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk kebutuhan dan tantangan hidup, agar hidupnya lebih layak dan bermanfaat bagi orang lain.¹³

2) Menentukan pendekatan dalam proses belajar mengajar

Pendekatan dalam proses belajar mengajar adalah cara pandang atau titik tolak yang digunakan oleh guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Pendekatan dalam proses pembelajaran

¹² Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam..., hal.145-148.

¹³ Arifin, "*Ilmu Pendidikan Islam Suatu tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*", ..., hal. 81.

penting untuk dipahami guru untuk mengetahui karakteristik siswa sehingga mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran.¹⁴

3) Menentukan metode pengajaran

Metode belajar dapat diartikan sebagai cara mengajar, metode belajar adalah cara atau langkah-langkah yang disusun secara sistematis yang ditempuh oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.¹⁵ Metode pembelajaran pendidikan agama Islam mempunyai kedudukan yang sangat signifikan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Metode pendidikan Islam adalah prosedur umum dalam penyampaian materi untuk mencapai tujuan pendidikan berdasarkan atas asumsi tertentu tentang hakikat Islam sebagai supersistem. Dalam penggunaan metode, pendidik perlu memperhatikan relevannya metode dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu terbentuknya pribadi yang beriman dan senantiasa mengabdikan kepada Allah SWT. tujuan diadakan metode adalah menjadikan proses dan hasil belajar mengajar agama Islam lebih berdaya guna dan berhasil. Agar dapat menimbulkan kesadaran peserta didik untuk mengamalkan ketentuan ajaran Islam melalui

¹⁴ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hal. 145-150.

¹⁵ *Ibid*, hal 151.

teknik motivasi yang menimbulkan semangat belajar peserta didik secara mantap.¹⁶

4) Menentukan teknik mengajar

Teknik mengajar adalah cara-cara yang terukur, sistematis, dan spesifik dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam pembelajaran teknik mengajar biasanya disusun dalam sebuah rancangan proses pembelajaran.

5) Menentukan taktik

Yang dimaksud taktik adalah rekayasa atau siasat dalam arti positif yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam proses belajar mengajar taktik digunakan dengan kaitan untuk mendorong para siswa semisal untuk datang tepat waktu, mengerjakan tugas dengan baik, gemar membaca buku, dan lain sebagainya.

2. Problem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Problem adalah suatu permasalahan yang membutuhkan pemikiran untuk menentukan penyelesaian.¹⁷ problem yang dimaksudkan penulis disini adalah masalah-masalah yang dihadapi guru PAI dalam pelaksanaan

¹⁶ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal.165-167.

¹⁷ Suharno & Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang: Widya Karya, 2008), hal.183.

pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta.

Pendidikan agama islam adalah proses internalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui pengajaran, pembiasaan, pengawasan, pengarahan, pengembangan potensi-potensinya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dunia dan akhirat, jasmani dan rohani.¹⁸

Dalam proses pembelajaran tidak selalu lancar sesuai dengan yang diharapkan, adakalanya muncul beberapa hambatan atau problem yang mempengaruhi proses pembelajaran tersebut. Hambatan atau problem dalam pembelajaran terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:¹⁹

a. Problem Internal, meliputi:

1) Karakteristik siswa

Persoalan intern pembelajaran berkaitan dengan kondisi kepribadian siswa, baik fisik maupun mental. Masalah- masalah belajar siswa sebelum belajar pada umumnya berkaitan dengan minat, kecakapan, dan pengalaman-pengalaman. Jika seorang siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar, maka ia akan berusaha untuk mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang akan dipelajari secara lebih baik. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki minat untuk belajar, maka siswa akan mengabaikan kesiapan untuk belajar.

2) Sikap terhadap pembelajaran

¹⁸ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.26.

¹⁹ Annurahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 177.

Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk berbuat. Dalam kegiatan belajar, sikap siswa dalam proses pembelajaran merupakan bagian paling penting untuk diperhatikan karena aktifitas belajar siswa selanjutnya banyak ditentukan oleh sikap siswa ketika akan memulai kegiatan belajar. Bila seorang siswa memiliki sikap menerima atau bersedia untuk menerima pelajaran, maka ia akan berusaha untuk terlibat dalam kegiatan belajar dengan baik. Namun bila sikap menolak lebih dominan sebelum belajar, maka siswa cenderung akan kurang memperhatikan pelajaran.

3) Motivasi belajar

Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada diri mereka untuk mewujudkan tujuan belajar. Dalam aktifitas belajar, motivasi individu dimanifestasikan dalam bentuk ketahanan atau ketekunan belajar, kesungguhan dalam menyimak isi pelajaran, kesungguhan, dan ketelatenan. Siswa yang memiliki motivasi yang kurang, cenderung akan kurang mampu bertahan untuk belajar lama, dan kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.

4) Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang seringkali tidak begitu mudah untuk diketahui orang lain selain individu masing-masing. Hal ini, dikarenakan terkadang apa yang

terlihat melalui aktivitas seseorang belum tentu sejalan dengan apa yang sesungguhnya dipikirkan oleh individu. Kesulitan berkonsentrasi menjadi indikator masalah belajar yang dihadapi siswa, karena hal itu akan menjadi kendala di dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

5) Mengolah bahan belajar

Mengolah bahan belajar dapat diartikan sebagai proses berpikir seseorang untuk mengolah informasi-informasi yang diterima sehingga bermakna. Dalam hal ini, kemampuan siswa dalam mengolah bahan belajar harus terus didorong dan dikembangkan agar siswa semakin mampu mencapai makna belajar dan akan semakin mengarah pada perkembangan setra kemampuan berfikir yang sangat berguna untuk menghasilkan pengetahuan-pengetahuan baru.

6) Menggali hasil belajar

Dalam kegiatan pembelajaran kita sering mendengar bahkan mengalami sendiri si mana kita merasakan kesulitan menggali kembali hasil belajar yang sebelumnya telah ditemukan atau diketahui. Dalam mengingat pengetahuan lama akan mengalami kesulitan untuk mengolah informasi-informasi baru yang memiliki keterikatan dengan pengetahuan lama yang telah diterima sebelumnya.

7) Rasa percaya diri

Rasa percaya diri merupakan salah satu kondisi psikologis seseorang yang berpengaruh terhadap aktifitas fisik dan mental dalam

proses pembelajaran. Rasa percaya diri akan muncul ketika seseorang memiliki pemikiran yang terarah untuk mencapai sesuatu hasil yang diinginkan. Rasa percaya diri dapat tumbuh dengan baik bila mendapat pengakuan dari lingkungan.

8) Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar merupakan perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam kegiatan belajar yang dilakukannya.

b. Problem Eksternal, meliputi:

Faktor eksternal adalah segala faktor yang berada diluar diri siswa yang memberikan pengaruh atau dampak terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

1) Faktor guru

Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peranan yang sangat penting, meskipun ditengah pesatnya kemajuan teknologi yang telah merambah dunia pendidikan. Guru bukan hanya sekedar sebagai guru yang mengajar didalam kelas, tetapi juga sebagai bagian organisasi yang turut serta memajukan sekolah bahkan juga masyarakat. Guru dituntut untuk memiliki sejumlah ketrampilan yang terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakan. Guru juga harus mempunyai ketrampilan-ketrampilan yang cukup untuk memilih materi, aktivitas, dan cara kerja dari berbagai kemungkinan yang ada. Apabila guru mampu untuk mengaktualisasikan tugas-tugas nya

dengan baik, mampu memfasilitasi kegiatan belajar siswa, mampu memberikan motivasi, membimbing dan memberikan kesempatan secara luas untuk memperoleh pengalaman, maka siswa akan mendapat dukungan yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Namun, jika guru tidak dapat melaksanakan fungsi-fungsi strategis pembelajaran, maka siswa-siswi akan mengalami masalah yang kemungkinan akan menghambat pencapaian hasil belajar mereka.

Sebagaimana amanat dari peraturan Menteri Agama Republik Indonesia pasal 16 tahun 2010, bahwa guru agama wajib memiliki lima kompetensi yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi professional, dan kompetensi kepemimpinan.

Guru juga harus mempunyai ketrampilan-ketrampilan yang cukup untuk memilih materi, aktivitas, dan cara kerja dari berbagai kemungkinan yang ada. Apabila guru mampu untuk mengaktualisasikan tugas-tugas nya dengan baik, mampu memfasilitasi kegiatan belajar siswa, mampu memberikan motivasi, membimbing dan memberikan kesempatan secara luas untuk memperoleh pengalaman, maka siswa akan mendapat dukungan yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

2) Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya)

Sebagai makhluk sosial maka setiap siswa tidak mungkin terlepas dari interaksi dengan lingkungan, terutama dengan teman

sebayu di sekolah. Lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap siswa. Apabila siswa berada dalam lingkungan yang baik, maka tentu akan memberikan dampak yang baik terhadap siswa. Beberapa siswa yang terpengaruh teman sebaya untuk termotivasi belajar. Sedemikian pentingnya peran lingkungan, maka alangkah baiknya lingkungan tempat siswa bergaul diperhatikan, agar siswa dapat memiliki sikap positif yang dapat ditiru dalam pergaulan maupun interaksi sehari-hari.

3) Kurikulum sekolah

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁰ Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SMP Terbuka adalah menggunakan kurikulum KTSP.

4) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana dalam pendidikan juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Keadaan gedung dan ruangan yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan belajar siswa.

²⁰ Novan Ardy dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam Rancangan Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik- Holistik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 167

3. SMP Terbuka

SMP Terbuka adalah program yang dirintis oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1979/1980 dalam upaya memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anak tamatan SD/MI yang berusia 13-18 tahun yang kurang beruntung, karena keadaan sosial ekonomi, keadaan geografis, keterbatasan fasilitas transportasi atau menghadapi kendala waktu yang tidak memungkinkan mereka untuk mengikuti pelajaran pada SMP Reguler.

SMP Terbuka merupakan salah satu subsistem pendidikan jalur formal yang menggunakan prinsip belajar mandiri, yaitu belajar dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain. Secara umum, prinsip keterbukaan tersebut berkenaan dengan waktu dan tempat belajar lebih terbuka dan fleksibel disesuaikan dengan kondisi siswa. Di samping itu, layanan pendidikan pengajaran dalam menyelesaikan program wajib belajar 9 tahun.

Latar belakang pengembangan SMP Terbuka adalah berawal dari kebijakan pendidikan pada pelita II pemerintah telah menetapkan kebijakan dalam pembangunan pendidikan salah satunya dengan cara memperluas kesempatan belajar bagi anak-anak usia 7-12 tahun. Sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut pada tahun 1974 keluarlah Inpres Nomor 10, yang salah satunya adalah pembangunan gedung-gedung SD Inpres secara besar-besaran. Pada tahun 1980, enam tahun kemudian lulusan SD-SD Inpres dan SD-SD yang sudah ada sekitar 1.795.800,

menimbulkan permasalahan baru untuk ditampung di SLTP apabila tidak dipikirkan alternatif pemecahannya. Melalui rapat kerja Nasional tahun 1977 di Cipayung, Bogor, yang dihadiri kalangan pendidik dari sector pemerintah maupun swasta diputuskan beberapa alternatif pemecahannya, yaitu: (1) mengoptimalkan SMP yang ada; (2) penambahan jumlah SMP dengan membangun SMP baru; (3) membuka kursus ketrampilan; dan (4) membuka subsistem pendidikan tingkat SMP yang disebut SMP Terbuka. Penetapan pembukaan Subsistem SMP Terbuka sebagai alternatif untuk memecahkan masalah keterbatasan tenaga pengajar baik secara kualitatif maupun kuantitatif tidak akan bisa diatasi.²¹

Tujuan SMP Terbuka adalah (a) memberikan bekal kemampuan dasar yang merupakan perluasan serta peningkatan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh saat di SD/MI yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warga negara sesuai dengan tingkat perkembangannya; (b) mempersiapkan siswa untuk hidup dalam masyarakat dan untuk mengikuti pendidikan menengah.

Visi SMP Terbuka adalah menjadikan peserta didik menjadi siswa yang mandiri dan berkualitas serta memiliki mutu lulusannya sama dengan lulusan SMP Reguler. Sedangkan Misi dari SMP Terbuka adalah ada untuk melayani anak-anak tamatan SD/MI yang berusia 12-18 tahun yang tidak dapat mengikuti pendidikan di SMP Reguler.

²¹ Dewi Salma & Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (UNJ Kencana Prenada Media Grup ed. I cet 3, 2008), hal. 281-282

SMP Terbuka memiliki lulusan yang sama dengan lulusan SMP Reguler, dengan menerima Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) SMP. Hal ini berarti bahwa lulusan SMP Terbuka mempunyai hak dan kesempatan yang sama dengan lulusan SMP Reguler.

Sejak terselenggaranya SMP Terbuka pada tahun 1979, semua siswa yang belajar di SMP Terbuka tidak dipungut biaya, sedangkan untuk menjamin agar semua murid dapat mengikuti pendidikan hingga lulus, setiap bulannya mereka diberikan beasiswa. Pemerintahan melalui Kementerian Pendidikan Nasional menyalurkan dana operasional untuk SMP Terbuka melalui mekanisme BOS seperti halnya BOS untuk SMP Reguler. Selain memberikan dana operasional sekolah, pemerintah juga menyalurkan bantuan sosial penyelenggaraan program pendidikan ketrampilan (PKK) dengan tujuan untuk memberikan ketrampilan bagi setiap siswa SMP Terbuka agar setelah lulus dan melanjutkan pendidikannya mereka dapat memanfaatkannya dalam kehidupan di masyarakat.²²

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Setiap penelitian, membutuhkan metode yang merupakan unsur penting dalam proses penelitian, karena metode dapat memberikan arah tentang cara pelaksanaan penelitian, sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Metode penelitian terdiri dari:

²² Ensiklopedi Bebas, *SMP Terbuka*, (Wikipedia.org/wiki), diakses pada tanggal 12 Januari 2015 pukul 00.38

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Menurut Poerwandari (1998) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain.

Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami kejadian, peristiwa, atau aktivitas sosial yang dilakukan seseorang secara alami.²³ Penelitian ini dilakukan di SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta dengan mengamati siswa dalam proses belajar mengajar yang berlangsung dan berinteraksi dengan mereka. Melalui penelitian dengan menggunakan metode deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, karakteristik subjek adalah Sebagai berikut: Subjek penelitian ini adalah siswa di SMP Terbuka 3 Tempel. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Terbuka dan VIII Terbuka yang berjumlah 30 orang.

3. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian terdapat dua tahap penelitian, yaitu :

1) Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian atau perencanaan penelitian adalah gambaran secara detail tentang proses penelitian yang dibuat oleh peneliti

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal.60

untuk memecahkan suatu permasalahan.²⁴ Pertama peneliti akan membuat pedoman wawancara yang disusun berdasarkan dengan permasalahan yang dihadapi subjek.

Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam wawancara. Pedoman wawancara yang telah disusun, ditunjukkan kepada yang lebih ahli dalam hal ini adalah pembimbing penelitian untuk mendapat masukan mengenai isi pedoman wawancara. Setelah mendapat masukan dan koreksi dari pembimbing, peneliti membuat perbaikan terhadap pedoman wawancara dan mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara. Tahap persiapan selanjutnya adalah peneliti membuat pedoman observasi yang disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan pencatatan langsung yang dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi. Namun apabila tidak memungkinkan maka peneliti sesegera mungkin mencatatnya setelah wawancara selesai.

Peneliti selanjutnya mencari subjek yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian. Untuk itu sebelum wawancara dilaksanakan peneliti bertanya kepada subjek tentang kesiapannya untuk diwawancarai. Setelah subjek bersedia untuk diwawancarai, peneliti membuat kesepakatan dengan subjek tersebut mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara.

2) Tahap pelaksanaan penelitian

²⁴ Sukari, Ph.D, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 68.

Peneliti membuat kesepakatan dengan subjek mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang dibuat. Setelah wawancara dilakukan, peneliti memindahkan hasil rekaman berdasarkan wawancara dalam bentuk tertulis. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan interpretasi data sesuai dengan langkah-langkah yang dijabarkan pada bagian metode analisis.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah metode yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada nara sumber yang dilakukan secara tatap muka guna mendapatkan informasi yang diinginkan peneliti.²⁵

Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti terhadap aspek-aspek yang seharusnya dibahas dan juga sebagai daftar pengecekan apakah aspek tersebut sudah ditanyakan.

2. Observasi

Disamping wawancara, penelitian ini juga melakukan metode observasi. Metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal.198

keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena- fenomena yang sedang dijadikan sasaran penelitian.²⁶

Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses yang terjadi pada subjek. Observasi ini untuk mengambil informasi mengenai kondisi atau fakta alami, tingkah laku yang dilakukan subjek secara alami. Untuk memaksimalkan hasil observasi peneliti menggunakan alat bantu sesuai dengan kondisi lapangan, diantaranya dapat berupa buku catatan atau *check list* yang berisi pengamatan terhadap objek penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi atau studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.²⁷ Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data berupa berkas- berkas atau catatan penting tentang subyek kajian yang peneliti kaji.

Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

5. Instrumen pengumpulan Data

²⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal.82.

²⁷ Nana Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hal.221.

Dalam mengumpulkan data-data penulis membutuhkan alat Bantu (instrumen penelitian). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 alat bantu, yaitu :

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara.

3. Alat Perekam

Alat perekam berguna Sebagai alat Bantu pada saat wawancara, agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek. Dalam pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat ijin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.

- 6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengumpulkan data, menyusun, menjelaskan kemudian menganalisis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:²⁸

1. Mengorganisasikan Data

Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara, dimana data tersebut dapat berupa rekaman atau tulisan. Kemudian dari data tersebut dibuat transkrip dengan mengubah hasil wawancara menjadi bentuk kata-kata secara tertulis. Sehingga, data yang sudah diperoleh dapat dibaca berulang-ulang dan dapat dimengerti.

2. Pengelompokan berdasarkan Kategori, Tema dan pola jawaban

Pada tahap ini adalah pengelompokan data yang sudah berhasil penulis kumpulkan selama proses penelitian berdasarkan kategorinya. Pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis dilapangan. Aktivitas ini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.337

hal yang penting, dicari tema dan polannya dan membuang yang tidak perlu agar dapat dipahami.²⁹

3. Menguji Asumsi atau Permasalahan yang ada terhadap Data

Setelah pengelompokan jelas, peneliti menguji data tersebut terhadap asumsi yang dikembangkan dalam penelitian ini. Pada tahap ini kategori yang telah didapat melalui analisis ditinjau kembali berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan, sehingga dapat dicocokkan apakah ada kesamaan antara landasan teoritis dengan hasil yang dicapai.

4. Mencari Alternatif Penjelasan bagi Data

Setelah proses pengelompokan data sesuai. Pada tahap ini adalah tahap penjelasan. Penulis menjelaskan data yang diperoleh, dan penulis juga perlu mencari penjelasan lain apabila data yang dihasilkan ada yang tidak sesuai dengan asumsi awal. Sehingga berguna pada bagian pembahasan, kesimpulan, dan saran.

5. Menulis Hasil Penelitian

Setelah semua data diperoleh, data- data tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk kesimpulan. Dari hasil tersebut kemudian dianalisis, sehingga didapat gambaran mengenai pengalaman dari subjek. Selanjutnya dilakukan interpretasi secara keseluruhan, dimana di dalamnya mencakup keseluruhan kesimpulan dari hasil penelitian.

²⁹ Ibid, hal 338

H. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari, halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar table. Sedangkan pembahasan berikutnya sebagai berikut:

BAB I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi gambaran umum tentang SMP Terbuka 3 Tempel. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada gambaran tentang lokasi sekolah seperti, letak geografis, sejarah berdiri, struk organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, serta sarana prasarana sekolah.

BAB III berisikan pemaparan data beserta analisis kritis mengenai proses pembelajaran di SMP Terbuka 3 Tempel, problem atau permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran, tentang kualifikasi guru, serta usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan pembelajaran siswa di SMP Terbuka 3 Tempel.

BAB IV adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir dari skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka, berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian di SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta di kelas VII Terbuka dan VIII Terbuka. Berdasarkan hasil uraian dan analisis data yang penulis peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan dengan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Problem pembelajaran yang bersumber dari siswa antara lain adalah; 1) rendahnya input masuk siswa di SMP Terbuka 3 Tempel. Hal ini dikarenakan SMP Terbuka didedikasikan untuk anak-anak yang memiliki berbagai hambatan untuk mengikuti proses belajar mengajar mendapatkan fasilitas belajar yang memadai.
- 2) IQ, tingkat intelegensi yang dimiliki siswa di SMP Terbuka dapat digolongkan rendah, jika dilihat dari input masuk siswa dapat disimplkan bahwa anak di SMP Terbuka kebanyakan berasal dari siswa-siswi yang memiliki nilai kurang sehingga tidak diterima mendaftar di SMP regular.
- 3) tingkat sosio ekonomi keluarga, hal ini juga berhubungan dengan tingkat keberhasilan pembelajaran. Sebagian anak berasal dari keluarga menengah kebawah, yang rata-rata orangtuanya berprofesi sebagai petani, dan buruh. Hal ini juga yang mengakibatkan beberapa dari siswa yang harus bekerja sebelum sekolah dimulai untuk membantu bekerja orang tua.
- 4) motivasi belajar yang kurang, kurangnya motivasi yang ada dalam diri siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil pembelajaran. Siswa SMP Terbuka dapat dikatakan memiliki motivasi belajar yang kurang, hal ini dapat dilihat saat pelaksanaan pembelajaran banyak dari siswa yang gaduh dikelas dan tidak memperhatikan jalanya proses pembelajaran. Dan,
- 5) dukungan keluarga, kurangnya dukungan yang diberikan keluarga terhadap siswa menjadi salah satu

faktor penyebab terjadinya kendala dalam pembelajaran, kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan sekolah anak menjadikan anak kurang termotivasi dalam mengikuti setiap proses pembelajaran.

2. Usaha- usaha yang dilakukan sekolah untuk mengatasi problem yang terjadi, antara lain:
 - a. Usaha yang dilakukan guru pendidikan agama islam yaitu dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, penggunaan metode yang bervariasi. Pemberian motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, serta memberikan pengertian kepada siswa bahwa pelajaran pendidikan agama Islam merupakan pelajaran yang wajib dipelajari sebagai bekal untuk kehidupan kelak di dunia dan diakhirat. Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami. Guru selalu memebrikan tugas terstruktur untuk dikerjaksn siswa di rumah sebagai salah satu evaluasi terhadap pemahaman materi yang telah dipelajari.
 - b. Usaha yang dilakukan pihak sekolah adalah dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai. Seperti penyediaan buku pegangan siswa sesuai kebutuhan siswa, agar siswa bias belajar dengan semangat dan menambah wawasan.
 - c. Selain dibidang akademik, usaha yang dilakukan pihak sekolah adalah dengan memberikan bekal pendidikan kreativitas yang di tujukan untuk memberikan skill berupa ketrampilan dalam membuat kerajinan tangan yang bernilai jual. Sehingga siswa dapat memanfaatkan apa yang telah dipelajari sebagai bekal kehidupan di masyarakat kelak setelah lulus dari sekolah terbuka.

3. Kendala yang dihadapi sekolah dalam mengatasi problem pembelajaran, antara lain: 1) faktor sumber daya manusia, 2) kurangnya buku paket pegangan siswa terbuka, dan 3) waktu pembelajaran yang lebih sempit.

B. Saran – Saran

Dari hasil penelitian dan uraian pada bab-bab di muka, maka penulis disini akan menyampaikan saran-saan sebagai sumbangan pemikiran penulis dengan harapan ada manfaat yang dapat digunakan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta.

1. Bagi sekolah (SMP Terbuka 3 Tempel Slema Yogyakarta)

Untuk memudahkan proses pembelajaran pendidikan agama Islam, maka seluruh komponen sekolah harus saling bekerja sama dalam pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam. Sekolah harus lebih memperhatikan sarana prasarana untuk siswa di SMP Terbuka, seperti buku-buku tambahan yang berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sebaiknya agar setiap anak memiliki satu buku pegangan untuk menunjang belajar mereka.

2. Kepada Kepala Sekolah SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta

Kepala sekolah perlu menyampaikan kepada guru, agar menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi, hal ini ditujukan untuk menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam guna meningkatkan pencapaian dari tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Kepada guru PAI SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta

Dalam penggunaan metode pembelajaran agar lebih bervariasi dan lebih memahami kondisi siwa, hal ini dikarenakan akan dapat membawa siswa untuk

ikut aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga agar bersikap lebih tegas dalam menghadapi siswa yang gaduh selama pelajaran.

4. Kepada wali murid SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta

Agar orang tua dapat lebih memberikan perhatian terhadap proses pembelajaran siswa disekolah, orang tua hendaknya ikut memberikan pengawasan dan control terhadap sikap belajar anak ketika dirumah.

5. Kepada siswa SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta

Siswa-siswi agar lebih meningkatkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam. Para siswa juga diharapkan dapat meningkatkan wawasan keagamaan dengan membaca buku-buku tentang keagamaan. Serta agar siswa memanfaatkan kesempatan yang telah diberikan oleh pihak sekolah dalam memfasilitasi belajar mereka dengan sungguh-sungguh.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat Nya sehingga dapat diselesaikan pembuatan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran dari pembaca dengan senang hati.

Kemudian dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Sempga Alla SWT senantiasa memberikan hidayah- Nya kepada kita semua. Penulis berharap semoga skripsi yang ditulis dan disusun ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. *Amin*

Daftar Pustaka

- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Arikunta, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineke Cipta. 2002.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Armai, Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2006.
- Ensiklopedia bebas, SMP Terbuka, (wikipedia.org/wiki), diakses pada tanggal 12 Januari 2013 pukul 00.38
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Mudjiman, Haris, *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Mujib, Abdul & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Munjin Nasih, Ahmad & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT refika Aditama, 2009.
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Nawawi, Hadari, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya: Al- Ikhlas, 1993.

- Pohan, Rusdin, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka Publiser, 2007.
- Salma Prawiladilaga, Dewi & Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: kerja sama UNJ dan Kencana Prenada Media Grup, 2008.
- Saodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya, 2006.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Albeta, 2010.
- Sudjana, nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.
- Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Yamin, Martinis, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Grup, 2008.
- Zein, Muhammad, *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Grup dan Indra Buana, 1995.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak Geografis SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta
2. Sejarah Berdirinya SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta
3. Visi dan Misi SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta
4. Struktur organisasi SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta
5. Data keadaan Guru, karyawan, dan siswa SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta
6. Data sarana dan prasarana SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Bagaimanakah sejarah didirikannya Sekolah Terbuka ini?
- b. Dari mana saja kah latar belakang siswa di Sekolah Terbuka ini?
- c. Bagaimanakah latar belakang keluarga dari siswa Sekolah Terbuka?
- d. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Terbuka?
- e. Adakah problem pembelajaran di sekolah Terbuka?
- f. Problem apa saja yang terdapat di selama proses pembelajaran di Sekola Terbuka?
- g. Bagaimana Usaha Sekolah dalam mengatasi problem tersebut?

2. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Latar belakang pendidikan guru PAI?
- b. Apakah bapak membuat RPP setiap hendak mengajar?

- c. Sejauh ini bagaimana respon siswa terhadap mata pelajaran PAI?
- d. Bagaimana Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI?
- e. Bagaimana sikap dan pembawaan siswa dalam kelas saat pembelajaran berlangsung?
- f. Sejauh ini, problem apa saja yang dihadapi selama pembelajaran PAI?
- g. Solusi untuk mengatasi problem tersebut?
- h. Bagaimana usaha bapak untuk memancing minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran?
- i. Strategi, metode, dan media apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajaran?

3. Untuk Siswa

- a. Nama dan usia siswa?
- b. Apa pekerjaan orang tua kamu?
- c. Alasan kamu masuk di Sekolah Terbuka? Kenapa?
- d. Bagaimanakah proses pembelajaran PAI menurut mu?
- e. Kesulitan apa yang kamu alami selama proses pembelajaran PAI?
- f. Pembelajaran PAI yang seperti apa yang kamu harapkan?
- g. Kegiatan apa yang kamu lakukan sebelum berangkat sekolah?

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015

Jam : 09. 20 – 09.50

Lokasi : Ruang Tamu SMP N 3 Tempel Sleman Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Lilik Mardianingsih, M.pd sebagai Kepala Sekolah

Deskripsi Data :

Wawancara penulis lakukan kepada Ibu Lilik Mardianingsih, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Tempel Sleman Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan antara lain adalah latar belakang berdirinya SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta.

Pada awalnya Sekolah terbuka dioperasikan untuk mengakomodasi para siswa yang kurang mampu secara ekonomi, terutama bagi siswa yang menyisihkan waktunya untuk bekerja mencari nafkah dan membantu orang tua di pagi hari dan hanya bisa mengikuti pembelajaran di siang hari. Kegiatan pembelajaran siswa SMP Terbuka juga masih bertempat di Aula Balai Desa Pondokrejo. Namun demikian, seiring berjalannya waktu pada tahun 1995, SMP Terbuka telah resmi menginduk di SMPN 3 Tempel. Adapun guru yang mengajar di SMP Terbuka sebagiannya berasal dari guru-guru SMP N 3 Tempel. Sebenarnya memang menyalahi aturan, tetapi dengan dilakukan system tersebut dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

Pembelajaran untuk siswa SMP Terbuka dilaksanakan pada siang hari yaitu pukul 13.00-16.15 untuk siswa kelas VII dan VIII. Sedang untuk kelas IX masuk pada pagi hari, hal ini ditujukan agar mereka lebih berkonsentrasi dalam belajar untuk mempersiapkan menghadapi ujian akhir nasional .

Interpretasi:

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa SMP Terbuka didirikan sebagai wujud perhatian terhadap anak-anak yang memiliki berbagai hambatan untuk bias mengenyam bangku sekolah. Dengan adanya SMP Terbuka diharapkan dapat memberikan fasilitas kepada anak-anak tersebut sehingga mendapatkan pendidikan yang layak seperti siswa- siswi lainnya.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015

Jam : 10.00 – 10.30

Lokasi : Ruang Tata Usaha SMP N 3 Tempel Sleman Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Sudoyo sebagai Ketua Tata Usaha

Deskripsi Data :

Wawancara penulis lakukan kepada Bapak Sudoyo selaku Ketua Tata Usaha SMP N 3 Tempel Sleman Yogyakarta. Wawancara kali ini yang dilakukan penulis dengan berdasarkan pertanyaan- pertanyaan yang menyangkut tentang keadaan siswa, guru, dan juga karyawan. Jumlah guru yang mengajar di SMP N 3 Tempel ada 24 orang, dengan status kepegawaiannya yaitu PNS sejumlah 21 orang dan GTT sejumlah 3 orang.

Adapun jumlah karyawan/pegawai di SMP N 3 Tempel Sleman Yogyakarta berjumlah 10 orang, dengan status kepegawaian 5 orang PNS dan 5 orang PTT. Adapun tugas- tugas nya antara lain sebagai Urusan Kepegawaian, Bendahara Gaji/BOS, Bendahara sekolah, Urusan Aset Daerah, Petugas Perpustakaan, Penjaga Sekolah, Urusan Kesiswaan, Urusan persuratan, Petugas Laboratorium, dan Satpam

Sedangkan jumlah murid di SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta ada 51 siswa, terdiri dari 18 siswa kelas VII, 12 siswa kelas VIII, dan 21 siswa kelas IX. Pembelajaran dilaksanakan pada siang hari dari pukul 13.00- 16.15, pengecualian untuk yang kelas IX. Untuk kelas IX pembelajaran di laksanakan pagi hari agar lebih focus dalam belajar.

Interpretasi:

1. Melihat kondisi guru di SMP N 3 Tempel Sleman Yogyakarta sudah memenuhi kualifikasi akademik.
2. Pembagian tugas yang proposional sangat baik untuk mendukung kegiatan sekolah berjalan dengan sangat baik.
3. Keadaan siswa yang tidak cukup banyak, tetapi masih cukup mendukung untuk dilaksanakan proses pembelajaran.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : 31 Agustus 2015

Jam : 11.00-11.30

Lokasi : Ruang Tamu SMP N 3 Tempel Sleman Yogyakarta

Sumber Data : Drs. Moh Nawazi sebagai Guru Mata Pelajaran PAI

Deskripsi Data :

Sumber wawancara adalah Drs. Moh Nawazi selaku guru mata pelajaran PAI di SMP Terbuka 3 Tempel. Pertanyaan- pertanyaan yang penulis ajukan antara lain menyangkut proses pembelajaran PAI, kendala yang dihadapi, dan juga upaya untuk mengatasi kendala tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut, Drs. Moh Nawazi mengungkapkan bahwa terkait dengan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, diusahakan menggunakan strategi dan metode yang akan lebih sering mengajak anak untuk aktif dalam pembelajaran, seperti contoh ketika materi pembelajaran mengenai bacaan Al-Qur`an maka anak akan disuruh untuk membaca dan menulis agar anak lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini ditujukan agar anak lebih memperhatikan pelajaran dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan hanya menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah ada kalanya juga digunakan, tetapi usaha untuk menjadikan siswa aktif didalam kelas menjadi prioritas dikarenakan sikap dan pembawaan siswa sekolah terbuka yang berbeda dengan siswa regular. Motivasi dan minat mereka dalam mengikuti pembelajaran sedikit rendah dibandingkan dengan sekolah regular. Penggunaan media juga memengaruhi antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Siswa di SMP Terbuka kebanyakan berasal dari keluarga yang kurang mampu, dan beberapa siswa yang mempunyai kecerdasan kurang, ditambah jam pelajaran di SMP Terbuka lebih sempit dibanding dengan sekolah regular. Siswa sekolah terbuka kebanyakan bekerja membantu orang tua di pagi hari. Adapula yang bekerja di proyek secara mandiri, hal ini mengakibatkan terkadang siswa tidak bisa masuk kesekolah dikarenakan mereka harus bekerja sampai sore. Menurut bapak Nawazi, untuk mengatasi hal tersebut, guru harus lebih sabar dan telaten dalam memberikan arahan kepada siswa di sekolah terbuka, karena mereka memang istimewa, sehingga para guru harus lebih telaten dalam membimbing mereka agar bias mencapai tujuan dari pembelajaran yang diinginkan. Dari pihak sekolah juga menjalin hubungan yang baik dengan orang tua murid untuk memantau siswa. Selain itu, dari bapak Nawazi sendiri mengungkapkan bahwa salah satu cara untuk mengatasi persoalan tersebut dengan memberikan tugas terstruktur, dengan hal tersebut diharapkan siswa mau mengulang pembelajaran di rumah.

Interpretasi:

1. Penggunaan strategi dan metode yang mengaktifkan siswa dirasa akan lebih maksimal dilaksanakan untuk memunculkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Melihat rendahnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Latar belakang siswa yang bermacam menuntut guru agar memberikan perhatian lebih terhadap siswa supaya termotivasi untuk belajar. Hal ini merupakan salah satu wujud dari pemerataan pendidikan yang dilakukan pemerintah untuk memberikan kesempatan belajar yang sama bagi semua anak di Indonesia.



Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : 28 Agustus 2015

Jam : 13.00-13.20

Lokasi : Halaman Sekolah

Sumber Data : Bapak Sardiyana sebagai Penjaga Sekolah di SMP N 3 Tempel

Deskripsi Data :

Sumber wawancara adalah Bapak Sardiyana selaku penjaga sekolah di SMP N 3 Tempel Sleman Yogyakarta. Pertanyaan yang peneliti ajukan adalah mengenai latar belakang siswa SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta.

Beliau mengatakan bahwa siswa sekolah terbuka kebanyakan berasal dari warga sekitar sekolah, kebanyakan mereka berasal dari keluarga yang kurang mampu, dan beberapa yang memiliki kecerdasan kurang sehingga ketika mendaftar di SMP regular mereka tidak diterima. Aktifitas siswa kebanyakan membantu orang tua bekerja sebelum berangkat sekolah. Ada juga yang tidak melakukan aktifitas selain menunggu jam pelajaran dimulai. Pembelajaran dahulunya di laksanakan sampai sore jam 17.00 akan tetapi untuk saat ini hanya sampai pukul 16.15, hal ini dikarenakan siswa tidak mau mengikuti pembelajaran jika samapai sore.

Untuk kelas IX dimasukan kedalam kelas regular, dikarenakan agar mereka lebih digembleng dan lebih serius belajar untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian. Jika tetap di masukan dalam kelas siang maka akan sedikit menyepelkan pelajaran.

Interpretasi:

Berbagai kendala yang dihadapi siswa bukan masalah untuk mereka putus sekolah, banyak kesempatan yang dapat mereka manfaatkan untuk bisa mendapat kesempatan belajar yang sama.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Jum`at, 4 September 2015

Jam : 14.10 – 15.35

Lokasi : Kelas VIII A

Sumber Data : Drs. Moh Nawazi

Deskripsi Data :

Sumber data adalah kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta. Observasi penelitian pembelajaran PAI ini yang pertama kali penulis lakukan di sekolah. Hal-hal yang diamati mengenai proses pembelajaran PAI, aktifitas yang dilakukan pendidik PAI, dan peserta didik di dalam kelas.

Dari hasil observasi tersebut penulis mengamati bahwa proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dapat dicatat sebagai berikut:

Pembukaan:

1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do`a bersama
2. Guru bertanya kabar siswa dan siapa yang hari ini tidak masuk sekolah
3. Guru mereview pembelajaran sebelumnya
4. Guru mulai menyampaikan materi

Kegiatan Inti:

1. Guru menjelaskan materi mengenai membiasakan perilaku terpuji (perilaku tawadhu, taat, qona`ah, dan sabar)
2. Guru memberikan contoh mengenai perilaku terpuji dalam kehidupan, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami
3. Guru bertanya kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa

Kegiatan Penutup:

1. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi membiasakan perilaku terpuji
2. Guru mereview kembali materi yang telah dipelajari
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah
4. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama, kemudian ditutup dengan salam

Selama proses pembelajaran di kelas, peneliti juga mengamati hal-hal seperti sikap siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, akan tetapi guru berusaha menyampaikan pembelajaran dengan semenarik mungkin agar siswa memperhatikan pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada siswa berupa cerita-cerita teladan. Guru juga memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru

Interpretasi:

Interaksi antara guru dan siswa sangat baik, guru berusaha untuk membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Guru menggunakan metode yang mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Memberikan contoh- contoh yang sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga siswa termotivasi untuk melakukan perilaku terpuji.



Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Jum`at, 4 September 2015

Jam : 15.35 – 16.45

Lokasi : VIII A

Sumber Data : Drs. Moh Nawazi

Deskripsi Data :

Sumber data adalah kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta. Observasi ini dilakukan di hari yang sama dengan jam yang berbeda. Hal yang ingin diamati adalah proses bejalannya pembelajaran PAI, aktifitas yang dilakukan pendidik PAi, dan peserta didik di dalam kelas.

Dari hasil observasi tersebut penulis mengamati bahwa proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dapat dicatat sebagai berikut:

Pembukaan:

1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do`a bersama
2. Guru bertanya kabar siswa dan siapa yang hari ini tidak masuk sekolah
3. Guru mereview pembelajaran sebelumnya
4. Guru mulai menyampaikan materi

Kegiatan Inti:

1. Guru menjelaskan materi mengenai menghindari perilaku tercela (ananiah, ghibah, ghadhab, hasad, dan namimah)
2. Guru memberikan contoh mengenai menghindari perilaku tercela dalam kehidupan dengan menceritakan kisah- kisah Rosulallah, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami
3. Guru bertanya kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa

Kegiatan Penutup:

1. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi menghinari perilaku tercela
2. Guru mereview kembali materi yang telah dipelajari
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah
4. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama, kemudian ditutup dengan salam

Selama melakukan observasi pembelajaran di kelas, peneliti juga mengamati interaksi antara guru dengan siswa. Di kelas VIII siswa cenderung lebih rame dan ingin segera mengahiri pembelajaran. Guru berusaha menarik antusiasme siswa agar memperhatikan pembelajaran dengan menceritakan kisah- kisah teladan yang berhubungan dengan menghindari perilaku tercela. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.

Interpretasi:

Interaksi antara guru dan siswa sangat baik, guru berusaha untuk membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Guru menggunakan metode yang mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Memberikan contoh- contoh yang sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga siswa termotivasi untuk melakukan perilaku terpuji. Seperti hal nya dikelas VII.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : 11 September 2015

Jam : 14. 45 – 15. 10

Lokasi : Halaman Sekolah

Sumber Data : Siswa SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta

Deskripsi Data :

Sumber wawancara adalah siswa SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta. Dari wawancara beberapa siswa merasa capek dan mengantuk. Hal ini dikarenakan, sebagian besar siswa bekerja membantu orang tua pada pagi hari sebelum berangkat ke sekolah. Dan beberapa siswa yang jarak antara rumah ke sekolah cukup jauh, sehingga merasa capek ketika sampai disekolah. Sebagian siswa berangkat jalan kaki dan menggunakan sepeda ontel. Selain itu, kebanyakan dari siswa laki- laki banyak yang rame saat mengikuti pembelajaran, sehingga mengganggu konsentrasi siswa yang lain. Motivasi siswa yang kurang dalam mengikuti prose pembelajaran, dikarenakan kebanyakan dari siswa masuk ke Sekolah terbuka dikarenakan nilai NEM yang kurang jika mendaftar di SMP Reguler. Dari hasil wawancara yang penulis tanyakan kepada siswa, kebanyakan dari mereka menjawab hanya kadang- kadang saja mereka berminat dengan mata pelajaran PAI. Meskipun demikian, siswa tetep mengikuti pembelajaran dan sedikit mendengarkan materi yang diberikan oleh guru di dalam kelas.

Interpretasi:

untuk mempersiapkan hal- hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Sebaliknya Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi yang rendah dari siswa dalam mengikuti pembelajaran dan juga faktor kelelahan siswa sehingga mempengaruhi kondisi siswa dalam menerima materi pembelajaran. Pembelajaran dapat diterima dengan baik jika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran yang berlangsung dan kesiapan siswa untuk mendengarkan materi yang disampaikan. Bila siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka akan berusaha, jika siswa memiliki motivasi yang rendah dalam belajar, maka akan mengabaikan kesiapan belajar.

DAFTAR TABEL

Table. VI
Luas Tanah

Status Pemilikan		Luas tanah seluruhnya	Penggunaan				
			Bangunan	Halaman/Taman	Lap OR	Kebun	Lain-lain
Milik	Sertifikat	8,782 m ²	1620 m ²	1168 m ²	- m ²	2200 m ²	-m ²
	Belum Sertifikat	-m ²	-m ²	-m ²	-m ²	-m ²	-m ²
Bukan Milik		-m ²	-m ²	-m ²	-m ²	-m ²	-m ²

Tabel. VII
Buku dan Alat Pendidikan

No	Mata Pelajaran	Buku						Alat Pendidikan		
		Pegangan Guru		Teks Siswa		Pnunjangan		Peraga (set)	Praktik (set)	Media (set)
		Jml Judul	Jml Eks	Jml Judul	Jml Eks	Jml Judul	Jml Eks			
1.	Kewarganegaraan	3	3	3	331	-	-			
2.	Pendidikan Agama	3	3	3	97	-	-			
3.	Bahasa Dan Sastra Ind	3	3	3	374	-	-			
4.	Bahasa Inggris	3	3	3	353	-	-			
5.	Sejarah Nasional dan Umum	3	3	3	-	-	-			
6.	Pendidikan Jasmani	3	3	3	318	-	-			
7.	Matematika	3	3	3	362	-	-			
8.	IPA/Sains				329					
	a. Fisika	3	3	3	351					
	b. Biologi	3	3	3	351					
9.	IPS	3	3	3	329					
	a. Ekonomi	3	3	3	351					
10.	TI dan Komunikasi	3	3	3	326					

Tabel VIII
Perlengkapan Sekolah

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
1.	Komputer	4
2.	Mesin	2
	a. Ketik	4
	b. Hitung	2
	c. Stensil	1
	d. Foto Copy	
3.	Brangkas	1
4.	Filling Cabint	2
5.	Almari	8
6.	Rak Buku	8
7.	Meja Guru/TU	28
8.	Kursi Guru/TU	28
9.	Meja Siswa	160
10	Kursi Siswa	320

Tabel. IX
Ruang menurut jenis, Status Pemilikan, Kondisi dan Luas

No	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jml	Luas M ²
		Jml	Luas M ²	Jml	Luas M ²	Jml	Luas M ²		
1	Ruang Teori/ Kelas	9	594 M ²		M ²		M ²		M ²
2	Laboratorium IPA	1	120 M ²		M ²		M ²		M ²
3	Laboratorium Komputer		M ²	1	120 M ²		M ²		M ²
4	Ruang Perpustakaan		M ²	1	176 M ²		M ²		M ²
5	Ruang Serba Guna	1	180 M ²		M ²		M ²		M ²
6	Ruang UKS	2	65 M ²		M ²		M ²		M ²
7	Koperasi Siswa	2	62 M ²	1	12 M ²		M ²		M ²
8	Ruang BP/BK	1	12 M ²		M ²		M ²		M ²
9	Ruang Kepala Sekolah		M ²	1	12 M ²		M ²		M ²
10	Ruang Guru		M ²	1	72 M ²		M ²		M ²
11	Ruang Tata Usaha		M ²	1	50 M ²		M ²		M ²
12	Ruang OSIS	1	96 M ²		M ²		M ²		M ²

13	Kamar Mandi/WC Guru	3	37 M ²		M ²		M ²		M ²
14	Kamar Mandi/WC Siswa	3	40 M ²	4	54 M ²		M ²		M ²
15	Gudang		M ²			1	12M ²		M ²
16	Ruang Ibadah/Musholla		M ²	1	108 M ²		M ²		M ²
17	Rumah Penjaga Sekolah	1	24 M ²		M ²		M ²		M ²

Tabel. X
Kondisi Sarana Prasarana

No	Jenis Ruangan	Jml	Luas M ²	Kondisi			Pemanfaatan		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tdk	Jrng
A. Ruang Pendidikan									
1	Ruang Kelas	9	594	6	3		Dipakai		
2	Ruang Lab. IPA	1	160				Dipakai		
3	Ruang Lab. Komputer	1	120				Dipakai		
4	Ruang Perpustakaan	1	178				Dipakai		
B. Ruang Administrasi									
1	Ruang Kepala Sekolah	1	15	Baik			Dipakai		
2	Ruang Guru	1	72	Baik			Dipakai		
3	Ruang TU	1	48	Baik			Dipakai		
C. Ruang Penunjang									
1	Ruang Ibadah/Musholla	1	108				Dipakai		
2	Ruang UKS	2	65		RR		Dipakai		
3	Ruang Koperasi	2	84				Dipakai		
4	Kamar Mandi/WC	10	104	Baik			Dipakai		
5	Ruang Serba Guna	1	180	Baik			Dipakai		
6	Ruang Bimbingan	1	12	Baik			Dipakai		

Tabel.XI
Infrastruktur

No	Jenis Ruangan	Jml	Luas M ²	Kondisi			Pemanfaatan		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tdk	Jarang
1	Pagar Bumi		748			80 M ²			
2	Tiang Bendera	1		baik			dipakai		
3	Menara air	2		baik			dipakai		
4	Bak air	14	-	10	4				
5	Bak sampah	6					dipakai		
6	Saluran air/Sanitasi air				RR		dipakai		
7	Selasar		226		RR		Dipakai		
8	Lapangan Upacara	1	1600	Baik			Dipakai		
9	Jaringan Internet	1							
10	Jaringan Listrik	2		Baik			Dipakai		
11	Jaringan air	2		Baik			Dipakai		
12	Jaringan telepon	1		Baik			Dipakai		

Tabel. XII
Perabot

No	Jenis Perabot	Jml	Luas M ²	Kondisi			Pemanfaatan		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tdk	Jrng
A.	Perabot Pendidikan								
1	Meja Siswa	160		90	50	20	Dipakai		
2	Kursi Siswa	320		200	100	20	Dipakai		
3	White Board	11		Baik			Dipakai		
B.	Perabot Administrasi								

1	Meja Kepala Sekolah	1		Baik			Dipakai		
2	Kursi Kepala Sekolah	1		Baik			Dipakai		
3	Meja Guru	29		Baik			Dipakai		
4	Kursi Guru	29		Baik			Dipakai		
5	Filling Cabinet	3		Baik			Dipakai		
C.	Perabot Penunjang								
1	Rak buku	8		5	3		Dipakai		
2	Almari	2		2			Dipakai		
3	Tempat koran	2		1			Dipakai		
4	Kipas angin	1		1			Dipakai		
5	Meja kursi tamu	1		1			Dipakai		

Tabel. XIII
Lingkungan Fisik Sekolah

No	Jenis	Volume	Keterangan
1	Luas gedung	1928 M ²	
2	Luas Halaman	1600 M ²	
3	Luas Pagar Permanen	749 M ²	
4	Pohon Multiguna	20 BUAH	
5	Pohon Perindang	24 BUAH	
6	Luas Taman/Halaman	1034 M ²	
7	Luas Kebun	2820 M ²	
8	Kolam Ikan	50 M ²	

Tabel.XIV
Bahan Pustaka

a. Buku Sumber Pokok									
No	Jenis Buku	Jumlah		Kondisi			Keterangan		
		Judul	Eks .	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Cukup	Kurang	Berlebih
1	Pend. Agama	3	97						
2	Kewarganegaraan	3	331	Baik					
3	Bhs dan Sastra Ind.	3	374	Baik			Cukup		
4	Matematika	3	353	Baik			Cukup		
5	Sains	3	326	Baik			Cukup		
6	Pengetahuan Sosial	3	329	Baik			Cukup		
7	Bahasa Inggris	3	353	Baik			Cukup		
8	Pend. Jasmani	3	318	Baik				Kurang	
9	Kesenian								
10	Tek Informasi dan Komn/Ketrampilan	3	326	Baik			Cukup		

b. Buku Perpustakaan							
No	Jenis Buku	Jumlah Buku	Jml Per Judul	Keterangan			Keterangan
				Sering	Sedang	Jarang	
1	Referensi	93	212		Sedang		
2	Ensiklopedi	118	199			Sedang	
3	Kamus	24	465	Sering			

Tabel.XV
Alata Bantu Pembelajaran

No	Jenis Alat Bantu Pembelajaran	Jumlah	Kondisi			Pemanfaatan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tdk	Jarang
1	Tape Recorder	3	Baik			Dipakai		
2	Globe	5	Baik			Dipakai		
3	Peta	10	Baik			Dipakai		
4	VCD Player+	4	Baik			Dipakai		

	TV							
5	Komputer untuk KBM	20	Baik			Dipakai		
6	Kulintang	1	Baik			Dipakai		
7	Gitar	6	Baik			Dipakai		
8	Key Board	2	Baik			Dipakai		
9	Suling	20	Baik			Dipakai		
10	Pianika	3						
11	LCD	11	Baik			Dipakai		

Tabel.XVI
Alat Mesin Kantor

No	Jenis Alat Mesin Kantor	Jml	Kondisi			Pemanfaatan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak	Jarang
1	Komputer	8	5	2	1	Dipakai		
2	Mesin Ketik	2	Baik			Dipakai		
3	Mesinj Stensil	2	Baik					Jarang
4	Brankas	1	1	1		Dipakai		
5	Printer	4	3			Dipakai		

Tabel. XVII
Daftar Nem kelas VIII Terbuka SMP Negeri 3 Tempel Sleman

NO	NAMA	NEM
1.	Galeh Budiyanto	223,5
2.	Mayowi Wulan ratiwi	214,5
3.	Yusron Syaffi`hu Fiyya	204,5
4.	Andika Riyan Pratama	219,5
5.	Sri Lestari	191,0
6.	Bagus Duwi Setiawan	167,4
7.	Lisa Natalia Andasia	221,5
8.	Muhammad Zydan	196,5
9.	Dadi Prayogo	218,5
10.	Adenan Maigrubi	176,5
11.	Muhammad Yamroni	219,5
12.	Retno Wulandari	188,5
13.	Wahyu Rusanto	200,0

Table. XVIII
Daftar Nem kelas VII Terbuka SMP Negeri 3 Tempel Sleman

NO	NAMA	NEM
1.	Dede Ayu Puspitasari	192,0
2.	Kurniawan Wahyu P	173,5
3.	Sri Dewi Lestari	217,0
4.	Didik Rahma Dani	181,0
5.	Alvin Shidik Pramuntoro	155,0
6.	Syarif Hidayatullah	148,0
7.	Eni Murni Wati	186,5
8.	Dian Martha Prasetya Ningrum	205,0
9.	Rivangga Tri Kuneora	199,5
10.	Eko Nur cahyo	152,0
11.	Eka Pratiwi Nurwanti	223,5
12.	Nur Mustofa	168,0
13.	Aditya Eza Pradawa	215,0
14.	Wahidatun Nurul L	188,0
15.	Fatikha Dwi Hidayati	232,5
16.	Binsa Sabri Andika	225,0
17.	Irvanda Bayu Saputra	193,5
18.	Heni Supriyati	183,5

Table. XIX
Daftar nilai Ulangan Tengah Semester
Tahun ajaran 2015/2016
Kelas VIII Terbuka

NO	NAMA	NILAI
1.	Galeh Budiyanto	3,80
2.	Mayowi Wulan Pratiwi	4,20
3.	Yusron Syaffi`hu Fiyya	4,60
4.	Andika Riyan Pratama	3,40
5.	Sri Lestari	4,00
6.	Bagus Duwi Setiawan	3,00
7.	Lisa Natalia Andasia	-
8.	Muhammad Zydan	-
9.	Dadi Prayogo	3,60
10.	Adenan Maigribi	-
11.	Muhammad Yamroni	4,00
12.	Retno Wulandari	5,40
13.	Wahyu Rusanto	4,00

Tabel. XX

Daftar Nem kelas IX Terbuka SMP Negeri 3 Tempel Sleman

NO	NAMA	NEM
1.	Eni Cahyaningsih	233,5
2.	Daviq	183,5
3.	Sri Rifan Sari	170,5
4.	Latifah	228,5
5.	Edi Prasetyo	220,0
6.	Yuniarto	248,5
7.	Nur Rahmat	198,5
8.	Rani Prastiwi	171,0
9.	Dwi Fajar Iman Nur	218,0
10.	Defri Riyadi	157,0
11.	Yuni Ariska Prihatin	203,5
12.	Fani Nurul Hidayah	227,0
13.	Yuni Nur Khasanah	200,0
14.	Aditya Nur Fadli	184,5
15.	Ardian Hafiz Ramadhan	204,5
16.	Indra Jana Pangestu	201,0
17.	Aji Wahyu Pratama	210,5
18.	Fakih Yunanto	232,5
19.	Awanda Ilham Kuncoro	228,0
20.	Davi Adi Prasetyo	230,5

Tabel. XXI

Daftar nilai Ulangan Tengah Semester
Tahun ajaran 2015/2016
Kelas VII Terbuka

NO	NIS	NAMA	NILAI
1.	4166	Aditya Eza Pradana	58
2.	4167	Alvin Shidik Pramuntoro	54
3.	4168	Binsa Sabri Andika	52
4.	4169	Dede Ayu Puspitasari	54
5.	4170	Dian Marta Prasetyaningrum	62
6.	4171	Didik Rama Dani	54
7.	4172	Eka Pratiwi Nurwanti	52
8.	4173	Eko Nurcahyo	45
9.	4174	Eni Murniwati	58
10.	4175	Fatikha Dwi Hidayati	50
11.	4178	Heni Supriyati	62

12.	4176	Irvana Bayu Saputra	60
13.	4177	Kurniawan Wahyu Pamungkas	68
14.	4179	Nur Mustofa	82
15.	4180	Rifangga Tri Kuncoro	60
16.	4181	Sri Dewi Lestari	74
17.	4182	Syarif Hidayatulloh	76
18.	4183	Wahidatun Nurul Laeli	76

Table. XXII
Data penghasilan orang tua

No	Penghasilan	Jumlah	Presentase
1.	- > Rp. 500.000	32	62,8%
2.	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	14	27,5%
3.	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	3	5,8%
4.	Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	2	3,9%
5.	Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	-	0 %
Total		51	100%

Table. XXIII
Data pekerjaan orang tua

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Buruh	31	60,8%
2.	Petani	8	15,7%
3.	Swasta	5	9,8%
4.	PNS	-	0%
5.	Pedagang Kecil	7	13,7%
Total		51	

Table. XXIV
Data Tingkat Pendidikan Orang Tua

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SD	14	27,5%
2.	SMP	18	35,3%
3.	SMA	17	33,3%
4.	S1	2	3,9%
5.	S2	-	
Total		51	100%

Tabel. XXV
Aktivitas Belajar Siswa

No.	Aktivitas Belajar Siswa	Banyak Siswa yang Aktif	Kualitas Keaktifan
A.	Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa		
1.	Melakukan pengamatan atau penyelidikan sebelum masuk ke materi pembelajaran	20%	1
2.	Membaca dengan aktif (misal dengan pen di tangan untuk menggaris bawahi atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada teks)	20%	1
3.	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakutkan, dsb)	40%	2
B.	Mendengarkan penjelasan guru		
1.	Siswa tidak mendengarkan penjelasan yang diberikan guru atau melakukan aktivitas lain (tidur/ngobrol dengan teman)	80%	1
2.	Mendengarkan penjelasan guru tetapi kurang tenang dalam menerima materi	20%	2
3.	Mendengarkan dengan tenang penjelasan yang disampaikan guru	20%	2
C.	Keaktifan Siswa		
1.	Siswa Bertanya kepada guru mengenai materi yang disampaikan	20%	2
2.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	20%	2
D.	Siswa berpikir reflektif		
1.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran	40%	2
2.	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran	20%	2
3.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri	40%	2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ W3 /2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 20 April 2015

Kepada Yth. :
Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 20 April 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Irma Yanti Zulaikah
NIM : 09410274
Jurusan : PAI
Judul : **PROBLEM PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH TERBUKA (Studi Atas Metode dan Strategi Pembelajaran PAI di SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta)**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Irma Yanti Zulaikah
Nomor Induk : 09410274
Jurusan : PAI
Semester : XII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : PROBLEM PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH TERBUKA (Studi Atas Metode dan Strategi Pembelajaran PAI di SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 29 April 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 29 April 2015

Moderator

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 29 April 2015
Waktu : 09.00 - Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Eva Latipah, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Irma Yanti Zulaikah Tanda Tangan
Nomor Induk : 09410274
Jurusan : PAI
Semester : XII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : **PROBLEM PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH TERBUKA (Studi Atas Metode dan Strategi Pembelajaran PAI di SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta)**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	09410273	S.M. Habib	1.
2.	09410271	Khafid Zaman	2.
3.	09410285	Pamulya	3.
4.	10710070	Agnes Lolanda Crista	4.
5.	08710122	Alisa Nur Azizah	5.
6.	09411001	NURI FAJARWATI	6.

Yogyakarta, 29 April 2015

Moderator

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Senin, 29 Februari 2016
 2. Pukul : 08.00 - 09.15 WIB
 3. Tempat : Ruang Munaqasyah
 4. Status : PAI/Strata Satu

B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. Eva Latipah, M.Si.	1.
2.	Penguji I	Drs. Moch. Fuad, M.Pd.	2.
3.	Penguji II	Drs. Rofik, M.Ag.	3.

C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Irmayanti Zulaikah
2. NIM : 09410274
3. Jurusan : PAI
4. Semester : XIV
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan

- D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : UPAYA SEKOLAH DALAM MENGATASI PROBLEM PEMBELAJARAN PAI PADA SISWA DI SMP TERBUKA 3 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

- E. Pembimbing : Dr. Eva Latipah, M.Si.

F. Keputusan Sidang :

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan
3. Nilai Skripsi 87,97 (A/B)

Yogyakarta, 29 Februari 2016
Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 TEMPEL
(INDUK SMP TERBUKA TEMPEL)

Alamat : Pondokrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552
Telepon 08112958830 E-mail : smpnegeri3tempel@yahoo.co.id
Website : www.smpn3tempel.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/0128

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. nama : Lilik Mardiningsih, M.Pd.
b. N I P : 19610914 198203 2 008
b. jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Tempel merangkap
Kepala SMP Terbuka Tempel

menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : IRMA YANTI ZULAIKAH
NIM : 09410274
Fakultas : Tarbiyah
Semester/ Program Studi : XIII / Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar- benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Tempel, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 27 Agustus sd 20 Nopember 2015.

Dengan Judul :

“UPAYA SEKOLAH DALAM MENGATASI PROBLEM PEMBELAJARAN PAI
DI SMP TERBUKA 3 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempel 20 Nopember 2015
Kepala Sekolah,



LILIK MARDININGSIH, M.Pd..
Pembina, IV/a
NIP 19610914 198203 2 008

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Irma Yanti Zulaikah
NIM : 09410274
Pembimbing : Dr. Eva Latipah, M.Si.
Judul : Upaya Sekolah dalam Mengatasi Problem Pembelajaran PAI
pada Siswa di SMP Terbuka 3 Tempel Sleman Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.		I	Revisi Proposal	
2.		II	Latar Belakang	
3.		III	Landasan Teori	
4.		IV	Metode & Instrumen	
5.		V	Hasil	
6.		VI	Hasil	

Yogyakarta, 12 Januari 2016

Pembimbing

Dr. Eva Latipah, M.Si
NIP. 19780608 200604 2 032



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.1.1549/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : IRMA YANTI ZULAIKAH
Date of Birth : June 30, 1990
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 15, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	46
Total Score	443

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 15, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : IRMA YANTI ZULAIKAH
NIM : 09410274
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Karangmojo dengan DPL Moh. Agung Rohimawan, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94.33 (A-).

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Irma Yanti Zulaikah
NIM : 09410274
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Zainal Arifin, M.S.I

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

95.2 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi
Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : IRMA YANTI ZULAIKAH
 NIM : 09410274
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	C
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	75	B
Total Nilai		71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 20 Maret 2013



Agus Fatwanto, S.Si., M.Kom.

9770103 200501 1 003

Skalaer Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat kurang

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : IRMA YANTI ZULAIKAH
NIM : 09410274
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SMP TERBUKA 3 TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA



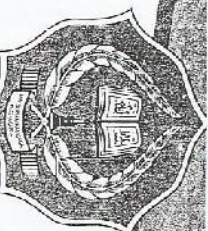
Proses pembelajaran PAI kelas VII



Suasana pembelajaran PAI kelas VIII



Suasana pembelajaran PAI kelas VII



Sertifikat

Nomor : /G-2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/III/109

diberikan kepada :

Nama / NIM : Irma Yanti Zulaikah/ 09410274

Prodi / Fakultas : PAI/ TARBIYAH

Sebagai : PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009

dengan tema :

"Mempertegas Eksistensi Mahasiswa;

Upaya Memunculkan kesadaran Berlangsa dan Bernegara"

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 16 - 18 Agustus 2009

Dengan Prestasi : **B**

Mengetahui,

Yogyakarta, 18 Agustus 2009

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Marqustam Siregar, M.A.
NIP. 150232846

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Eka Taufiqurrahman
Presiden

Panitia OPAK 2009

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ahmad Afendi
Ketua

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Irmayanti Zulaikah
TTL : Temanggung, 30 Juni 1990
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jetis RT 01/03, Gilingsari, Temanggung, Jawa Tengah 56251
E-mail : irmay_yellow@yahoo.co.id
Nama Ayah : Susiono
Nama Ibu : Sri Maryati
Riwayat Pendidikan : - SDN Gilingsari (1996 - 2002)
- SMP Takhassus Al- Qur`an Wonosobo (2002 - 2005)
- SMA Takhassus Al-Qur`an Wonosobo (2005 - 2008)
- UIN Sunan Kalijaga (2009 - sekarang)

Yogyakarta, 10 Januari 2016

Irmayanti Zulaikah